

**GAMBARAN KONSEP DIRI PASIEN KANKER PAYUDARA  
DI POLIKLINIK BEDAH RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2013**

**Yulastri<sup>a</sup>, Aini Yusra<sup>b</sup>, Novi Herawati<sup>c</sup>**

<sup>abc</sup>Prodi Keperawatan Solok Poltekkes Kemenkes Padang

e-mail: [ophie\\_cut@yahoo.com](mailto:ophie_cut@yahoo.com)

**Abstract**

*Breast cancer cause various psychological symptoms as a result of changes in body shape, uncertainty about the future, and the impact of recurrence of breast cancer treatment. As a result, many patients don't adhere to treatment. Negative self-concept is a response that is maladaptive adjustment. According to WHO the incidence increased every year, 6.25 million people in 2002. The aim of research to describe the concept of self-breast cancer patients at the Clinic Surgical Hospital Dr M Djamil Padang 2013. This research is descriptive, at the Polyclinic Hospital Surgery Dr. M Djamil Padang. Population is all of breast cancer patients who visited the Polyclinic Surgery amounted to 234 people. Accidental sampling as many as 49 people. Data were collected in July 2013 using a questionnaire and analyzed by univariate. Results of the study the majority (57.1%) of respondents have a positive body image. Most (57.1%) of respondents have a negative self ideal. General (75.5%) of respondents have a negative self-esteem. Most (53.1%) of respondents have a negative self-identity and most (51%) of respondents have a negative self role. Surgery Clinic nurses are expected to be able to conduct assessments of physiological stressors, self-concept in patients with breast cancer by providing health education and motivate patients to seek treatment until complete. As well as the need for cognitive therapy given by a nurse specialist mental patients with breast cancer to improve their quality of life.*

**Keyword** : cancer, breast cancer, self-concept

**ABSTRAK**

Kanker payudara menimbulkan berbagai macam gejala psikologis sebagai akibat perubahan bentuk tubuh, ketidakpastian tentang masa depan, kekambuhan serta dampak pengobatan kanker payudara. Akibatnya banyak pasien yang tidak patuh terhadap pengobatannya. Konsep diri yang negatif merupakan respon penyesuaian yang maladaptif. Menurut WHO setiap tahun kejadiannya meningkat, 6,25 juta orang pada tahun 2002. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran konsep diri pasien kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP Dr M Djamil Padang pada tahun 2013. Penelitian ini bersifat deskriptif, di Poliklinik Bedah RSUP Dr. M Djamil Padang. Populasi adalah semua pasien kanker payudara yang berkunjung ke Poliklinik Bedah berjumlah 234 orang. Pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* sejumlah 49 orang. Data dikumpulkan pada Juli 2013 menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil dari penelitian sebagian besar (57,1%) responden memiliki citra tubuh positif. Sebagian besar (57,1%) responden memiliki ideal diri negatif. Umumnya (75,5%) responden memiliki harga diri negatif. Sebagian besar (53,1%) responden memiliki identitas diri negative dan sebagian besar (51%) responden memiliki peran diri negatif. Diharapkan perawat Poliklinik Bedah dapat melakukan pengkajian stresor fisiologis, konsep diri pada pasien kanker payudara dengan memberikan pendidikan kesehatan dan memotivasi pasien untuk berobat sampai tuntas. Serta perlunya diberikan terapi kognitif oleh perawat spesialis jiwa bagi pasien dengan kanker payudara untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

**Kata kunci** : kanker, kanker payudara, konsep diri

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme

normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali. Selain itu kanker payudara (*carcinoma mammae*)

didefinisikan sebagai penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari *Parenchym*. Penyakit ini oleh World Health Organisation (WHO) dimasukkan kedalam kategori internasional *clasisification of disease* (ICD) dengan kode nomor 17 (Mahesa Astana, 2009).

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Setiap tahun lebih dari 250,000 kasus baru kanker payudara terdiagnosis di Eropa dan kurang lebih 175,000 di Amerika Serikat. Tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta jiwa wanita terdiagnosis kanker payudara dan lebih dari 700,000 meninggal karenanya (Pharmaceuticals, 2010). Resiko untuk mengalami kanker payudara sampai usia 35 tahun adalah 1 dalam 622, resiko mengalami kanker payudara sampai usia 60 adalah 1 : 24 (Brunner & Suddarth, 2002).

Di Indonesia kanker payudara menjadi lebih besar, karena lebih dari 70% penderita datang pada stadium lanjut (Saryono & Roischa, 2009). Berdasarkan Riskesdas tahun 2010 di Sumatera Barat, diperoleh angka kejadian kanker 4,3% yang merupakan urutan keenam dari 33 provinsi di Indonesia.

Dari laporan ruang bedah dan rekam medik periode Oktober 2012– Januari 2013 pasien kanker payudara yang datang berobat ke poliklinik bedah berjumlah 234 pasien dan pasien kanker payudara yang dirawat di instalasi rawat inap bedah wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang berjumlah 184 orang.

Konsep diri adalah cara individu dalam melihat pribadinya secara utuh, menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial dan spiritual. Termasuk didalamnya adalah persepsi individu tentang sifat

dan potensi yang dimilikinya, interaksi individu dengan orang lain maupun lingkungannya, nilai-nilai yang berkaitan dengan pengalaman dan objek, serta tujuan, harapan, dan keinginannya. Komponen dari konsep diri adalah gambaran diri (*body image*), ideal diri (*self ideal*), harga diri (*self esteem*), peran diri (*self role*), dan identitas diri (*self identity*) (Sunaryo, 2004).

Hasil survei awal pada 8 juni 2013 terhadap 5 orang pasien kanker payudara di poliklinik bedah, didapatkan 3 dari penderita tersebut masih malu dengan kondisi fisiknya sekarang dan kurang terbuka kalau ditanya tentang penyakitnya dan mereka mengatakan malu jika ditanya mengenai sakitnya. Satu diantara penderita kanker payudara tidak menjawab jika ditanya, dan berusaha untuk menghindar. 5 dari penderita kanker payudara mengatakan tidak bisa bekerja seperti biasanya karena kondisinya sekarang. Dari hasil wawancara dengan petugas Poliklinik Bedah RSUP Dr M Djamil Padang di dapatkan hasil bahwa efek dari pengobatan mengakibatkan pasien tidak menjalani pengobatan sampai tuntas, banyak yang tidak teratur dengan jadwal terapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri pasien kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mendapatkan gambaran konsep diri klien meliputi: citra tubuh, ideal diri, harga diri, identitas diri, peran diri pasien kanker payudara di Poli Klinik Bedah RSUP Dr.M.Djamil Padang

tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan Juli 2013. Populasinya adalah semua pasien yang telah terdiagnosa kanker payudara di Poliklinik Bedah RSUP Dr.M Djamil Padang pada Oktober 2012 – Januari 2013, sejumlah 234 orang. Teknik penarikan sampel diambil secara *accidental sampling*. Kriteria sampel:

1. perempuan berusia > 18 tahun
2. Bersedia menjadi responden
3. mampu berkomunikasi dengan baik
4. tidak mengalami gangguan daya ingat

Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan wawancara terpimpin. Analisa data dilakukan secara univariat dengan menentukan nilai mean, selanjutnya data numerik dijadikan data kategorik.

### HASIL PENELITIAN

Berikut dipaparkan hasil penelitian

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik responden	f	%
<b>Umur</b>	Dewasa muda (22 – 40) tahun	34 69.4
	Dewasa tengah (41- 65) tahun	15 30.6
<b>Pendidikan</b>	Rendah	24 49
	Tinggi	25 51
<b>Pekerjaan</b>	Bekerja	16 32.7
	Tidak Bekerja	33 67.3

Berdasarkan tabel karakteristik responden di atas terlihat bahwa sebagian besar (69,4 %) termasuk usia dewasa muda (22 – 40 tahun),

lebih dari sebagian (51%) berpendidikan tinggi dan sebagian besar (67.3%) tidak bekerja.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Konsep Diri Responden**

Konsep diri	f	%
<b>Citra Tubuh</b>	Positif	28 57.1
	Negatif	21 42.9
<b>Ideal Diri</b>	Positif	21 42.9
	Negatif	28 57.1
<b>Harga Diri</b>	Positif	12 24.5
	Negatif	37 75.5
<b>Identitas Diri</b>	Positif	23 46.9
	Negatif	26 53.1
<b>Peran Diri</b>	Positif	24 49
	Negatif	25 51

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa lebih dari sebagian (57.1%) citra tubuh positif, lebih dari sebagian (57.1%) ideal diri negatif, sebagian besar (75.5%) harga diri negatif, lebih dari sebagian (53.1%) identitas diri negatif, lebih dari sebagian (51%) peran diri negatif.

### PEMBAHASAN

Konsep diri merupakan representasi fisik seorang individu yang terorganisasi dari persepsi dan pengalaman. Komponen konsep diri terdiri dari citra tubuh, ideal diri, harga diri, identitas diri dan peran diri. Selye (1956) dalam Potter & Perry (2005) mengungkapkan kehilangan dan kerusakan normal dari kehidupan dapat menimbulkan stress, termasuk perubahan kesehatan fisik, spiritual, emosional, seksual, kekeluargaan dan sosiokultural. Setiap perubahan dalam kesehatan dapat menjadi stressor yang mempengaruhi konsep diri berupa perubahan dalam citra tubuh, mempengaruhi identitas dan harga diri, mengganggu peran. Salah

satunya termasuk kondisi kanker payudara yang menimbulkan berbagai perubahan dalam proses kehidupan individu.

Citra tubuh membentuk persepsi seseorang tentang tubuh, baik secara internal maupun eksternal, yang terwujud dalam bentuk perasaan dan sikap terhadap tubuh (Potter & Perry, 2005). Responden saat diwawancarai tidak banyak bicara, berespon lambat dan terlihat enggan berkomunikasi, kebanyakan responden tidak bisa menerima perubahan yang terjadi pada penampilan dan fungsi tubuh mereka akibat proses penyakit serta tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan tersebut. (Nisman, 2011:1). Seseorang umumnya tidak beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pada realitas tubuhnya (Potter & Perry, 2005)

Menurut Stuart & Sundeen (1995), ideal diri adalah persepsi individu tentang bagaimana dia seharusnya berperilaku berdasarkan standar pribadi aspirasi, tujuan atau nilai personal tertentu. Seseorang bisa dikatakan mengalami gangguan pada ideal diri adalah apabila individu mempunyai resiko mengalami persepsi berperilaku tidak berdasarkan standar yang telah dibuatnya (Potter & Perry, 2005). Klien dengan kanker payudara memiliki standar perilaku yang harus dicapai, namun karena perubahan kondisinya ketercapaiannya tidak dapat dilakukan.

Harga diri merupakan suatu evaluasi terhadap nilai diri berdasarkan faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh diri. Harga diri berupa penilaian diri ini berkaitan dengan kompetensi seseorang dalam berbagai tugas (Potter & Perry, 2005). Menurut

Brunner dan Suddarth (2002) untuk membantu pasien mencapai kembali kontrol dan mencapai rasa makna diri sangat penting artinya untuk memberikan dorongan agar mandiri dan ikut serta secara kontinyu dalam perawatan diri dan pembuat keputusan. Segala perasaan negatif yang pasien miliki tentang ancaman terhadap harga diri harus diekspresikan dan diungkapkan.

Menurut Perry & Potter, identitas diri merupakan rasa internal tentang individualitas, keutuhan, dan konsistensi dari seseorang sepanjang waktu dan pada berbagai situasi. Identitas menunjukkan menjadi lain dan terpisah dari orang lain, namun tetap menjadi diri yang utuh dan unik. Gail and Stuart (2007) identitas diri kuat kaitannya dengan penampilan dan kemampuan seseorang. Pada klien kanker payudara kondisi mereka membuat mereka enggan untuk ikut dalam aktifitas sosial akibat percaya diri yang berkurang. Menurut Brunner and Suddarth, (2002) ancaman terhadap identitas diri, dapat berupa harga diri dan hubungan interpersonal, kehilangan serta perubahan status dan peran.

Pada klien kanker, stressor terhadap perubahan peran adalah masa peralihan dari kondisi sehat menjadi sakit, atau dari kondisi yang memiliki fungsi dan bentuk tubuh yang normal menjadi manusia telah berkurang (Stuart & Sundeen,1995). Peran mencakup harapan atau standar perilaku yang telah diterima oleh keluarga, komunitas dan kultur berdasarkan pada pola yang telah ditetapkan melalui sosialisasi. Berbagai kondisi dapat menimbulkan transisi terhadap peran, termasuk diantaranya kondisi sehat sakit. Dimana kondisi tersebut berdampak

pada konflik peran, ambiguitas peran, serta ketegangan peran (Perry & Potter, 2005). Hal yang sama terjadi pada klien dengan kanker payudara, kondisinya menimbulkan konflik dalam perannya sebagai seorang wanita yang berkeluarga, yang memiliki suami dan anak. Klien tidak mampu berperan dengan baik sesuai dengan yang seharusnya sebagai akibat dari sakit yang dialaminya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya didapatkan bahwa sebagian 57,1% responden memiliki citra tubuh positif, sebagian 57,1% responden memiliki ideal diri negatif, lebih dari sebagian besar 75,5% responden memiliki harga diri negatif, sebagian 53,1% responden memiliki identitas diri negatif, sebagian 51% responden peran diri negatif.

Diharapkan petugas kesehatan perlu memberikan perhatian khusus pada kondisi fisiologis pasien yang berdampak pada konsep diri pasien dengan komunikasi terapeutik supaya pasien kanker payudara dapat memiliki konsep diri positif, melalui pemberian pengertian, motivasi dan perhatian, serta perlu adanya perawat spesialis keperawatan jiwa dalam memberikan terapi kognitif sehingga kualitas hidupnya menjadi lebih meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astana, M. 2009. *Bersahabat dengan Kanker Panduan Mengobati dan Mengelola Kanker Edisi 1*. Yogyakarta: Araska.
- Laporan Ruang Bedah RSUP Dr M Djamil Padang 2012-2013. Tidak dipublikasikan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian*

- Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Perry, Potter. 2005. *Fundamental Keperawatan Edisi 1*. Jakarta: EGC.
- RISKESDAS (2010). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010*. Badan penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Saryono & Roischa. (2009). *Perawatan Payudara*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Saryono et al. 2008. *Perawatan Payudara Dilengkapi dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Kanker Payudara Edisi 1*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Stuart & Gail W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Jakarta: EGC
- Stuart & Sundeen. (1997). *Buku saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Suddarth, Brunner. 2002. *Keperawatan Medikal Bedah Volume 2*. Jakarta: EGC
- Yosep. I. (2007). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: PT Refika Aditama